

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI

SMA DAN MA



ILMU TAFSIR

PROGRAM STUDI KEAGAMAAN

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2006/2007. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1	3
• Standar Kompetensi lulusan 2	7
• Standar Kompetensi lulusan 3	11
• Standar Kompetensi lulusan 4	15
• Standar Kompetensi lulusan 5	20
• Standar Kompetensi lulusan 6	24

GAMBARAN UMUM

1. Pada ujian nasional tahun pelajaran 2007/2008, bentuk tes Ilmu Tafsir tingkat SMA/MA, berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, sebanyak 40 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
2. Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
3. Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi: Pengertian Tarjamah, tafsir dan ta'wil. Langkah-langkah dalam menjaga kemurnian Al Qur'an, pengertian Nuzulul Quran, ayat madaniyah dan makkiyah, macam-macam tafsir dan kitabnya, kaidah-kaidah Al Qur'an yang harus dikuasai mufasir.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
1. Siswa mampu memahami arti tarjamah, tafsir dan ta'wil serta dapat membedakan ketiga istilah tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tarjamah tafsiriyah. - Menjelaskan pengertian tafsir menurut istilah ahli tafsir.
2. Siswa mampu memahami langkah-langkah yang dilakukan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam menjaga Al Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan ayat Al Qur'an yang menunjukkan bahwa Allah menjaga Al Qur'an dari kepunahan. - Menjelaskan pengertian "Ummi" pada masyarakat Arab ketika Al Qur'an diturunkan.
3. Siswa mampu memahami arti Nuzulul Qur'an, ayat pertama dan terakhir, makkiyah dan madaniyah, cara-cara turunya Al Qur'an dan hikmah diturunkan Al Qur'an berangsur-angsur.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan ciri-ciri ayat madaniyah. - Menjelaskan hikmah turunya al Quran berangsur-angsur.
4. Siswa mampu memahami macam-macam tafsir dan mengenal beberapa kitab sesuai macamnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tafsir bilma'tsur. - Menentukan nama kitab tafsir bilma'qul.
5. Siswa mampu memahami dan menjelaskan macam bacaan Al Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama-nama imam Qiraat yang masyhur. - Menjelaskan manfaat perbedaan bacaan atau Qiraat Al Qur'an.
6. Siswa mampu memahami kaidah-kaidah Al Qur'an yang harus dikuasai oleh mufasir.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fungsi dlamir. - Membedakan lafad, الشَّخَّ dan البخل

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu memahami arti tarjamah, tafsir, dan ta'wil serta dapat membedakan ketiga istilah tersebut.
URAIAN	Pengertian Tarjamah Tafsiriyah.
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan pengertian tarjamah tafsiriyah.

Contoh Soal

No. Soal

1

Keterangan suatu pembicaraan, berikut penjelasan maknanya dengan menggunakan bahasa lain tanpa memperhatikan susunan dan tata bahasanya merupakan definisi dari ...

- A. tarjamah harfiyah
- B. tafsri lafdi
- C** tarjamah tafsiriyah
- D. ta'wil
- E. tarjamah fauriyah

Pembahasan

Kunci

C

Menurut bahasa, tarjamah memiliki dua makna:

1. Memindahkan suatu pembicaraan ke dalam bahasa lain tanpa menjelaskan makna asli yang diterjemahkan.
2. Menafsirkan suatu pembicaraan dan menjelaskannya dengan menggunakan bahasa lain.

Tarjamah terbagi dua yaitu:

1. Tarjamah harfiyah yaitu memindahkan suatu pembicaraan dari satu bahasa ke bahasa lain dengan memperhatikan kesesuaian dalam tata bahasa dan susunannya serta menjaga keutuhan makna asli.
2. Tarjamah tafsiriyah yaitu keterangan suatu pembicaraan dan penjelasan maknanya dengan menggunakan bahasa lain tanpa memperhatikan tata bahasa aslinya dan susunannya.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu memahami arti terjemah, tafsir, dan ta'wil serta dapat membedakan ketiga istilah tersebut.
URAIAN	Pengertian Tafsir
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan pengertian tafsir menurut istilah ulama ahli tafsir

Contoh Soal

No. Soal

2

Pengertian tafsir menurut Imam Zarkasyi adalah ilmu yang mempelajari

- A. tempat dan sebab-sebab turunnya Al Qur'an
- B. ayat-ayat hukum yang terdapat dalam Al Qur'an dari segi dilalah atas maksud Allah berdasarkan kemampuan manusia
- C. Al Qur'an dari segi dilalah atas maksud Allah berdasarkan kemampuan manusia
- D. cara membaca dan melafalkan ayat dalam Al Qur'an
- E** Al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, beserta penjelasan makna serta kesimpulan hukum dan hikmahnya

Pembahasan

Kunci

E

Ada beberapa pendapat ulama mengenai definisi tafsir:

- Menurut Imam Zarkani, tafsir adalah ilmu yang mempelajari Al Qur'an dari segi dilalah atas maksud yang diinginkan Allah sesuai dengan kemampuan manusia.
- Dan menurut Imam Zarkasyi tafsir adalah ilmu untuk memahami Al Quran/Kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan menjelaskan maknanya serta menyimpulkan hukum-hukum dan hikmahnya.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu memahami langkah-langkah yang dilakukan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam menjaga Al Qur'an.
URAIAN	Pemeliharaan Allah terhadap Al Qur'an/ disajikan suatu ayat.
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan kandungan ayat Al Qur'an tersebut

Contoh Soal

No. Soal

3

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ayat ini menunjukkan tentang

- A. Al Qur'an diturunkan pertama kali pada saat malam lailatul qadar
- B. Al Qur'an diturunkan sebagai wasilah untuk mengingat Allah
- C. Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk dijelaskan pada umat manusia
- D** Allah menurunkan Al Qur'an dan menjaganya dari kepunahan dan penyimpangan
- E. Al Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pembahasan

Kunci

D

Di antara keistimewaan Al Qur'an adalah sifatnya yang kekal sepanjang masa, terjaga dan terhindar dari kepunahan dan penyimpangan serta pemalsuan. Ayat di atas menjelaskan dan memiliki arti "Bahwasanya Kami (Allah) yang telah menurunkan adz dzikra (Al Qur'an) dan Kami juga yang akan menjaganya".

Jawaban "D" adalah yang paling sesuai dengan arti ayat tersebut.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu memahami langkah-langkah yang dilakukan Nabi Muhammad dan para sahabatnya dalam menjaga al Quran.
URAIAN	Kondisi masyarakat Arab ketika Al Qur'an diturunkan.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan pengertian Ummi pada masyarakat Arab ketika Al Qur'an diturunkan.

Contoh Soal

No. Soal

4

Yang dimaksud dengan “ummi” pada masyarakat Arab ketika Al Qur’an diturunkan adalah

- A. tidak dapat membaca dan tulis
- B. tidak bisa membaca tapi bisa menulis
- C. dapat membaca dan menulis walau sedikit
- D. dapat membaca dan tidak bisa menulis
- E. tidak memiliki ilmu pengetahuan

Pembahasan

Kunci

A

Kondisi masyarakat Arab sebelum datangnya Islam berada dalam kebodohan dan jahiliyah, hanya ada segelintir orang yang mengenal tulisan. Sedangkan mayoritasnya dalam keadaan buta huruf, tidak bisa membaca dan tidak mengenal tulisan.

Keadaan buta huruf tersebut dikenal dengan sebutan “ummi”.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu memahami arti nuzulul Quran, ayat pertama dan terakhir, makkiyah dan madaniyah, cara-cara turunnya Al Qur'an dan hikmah diturunkannya Al Qur'an secara berangsur-angsur.
URAIAN	Ayat makkiyah dan madaniyah.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri ayat madaniyah.

Contoh Soal

No. Soal

5

Di antara ini yang termasuk ciri dari ayat madaniyah adalah

- A. seruan Tauhid dan menyembah Allah
- B** menjelaskan tentang ibadah dan muamalah
- C. meletakkan dasar umum syariat
- D. mengisahkan para nabi dan umat terdahulu
- E. berisi ayat pendek-pendek

Pembahasan

Kunci

B

Menurut lokasi dan waktu diturunkannya, ayat dan surah Al Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu makkiyah dan madaniyah. Makkiyah adalah ayat atau surah yang diturunkan sebelum hijrah, sedangkan madaniyah adalah ayat atau surah yang diturunkan sesudah hijrah walupun turunnya bukan di Madinah. Keduanya mempunyai ciri dan keistimewaan tersendiri. Di antara ciri ayat atau surah madaniyah adalah:

1. Menerangkan tentang ibadah dan muamalah, sangsi-sangsi dan tatanan rumah tangga serta pembagian harta warisan.
2. Mengajak ahli kitab dari Yahudi dan Nasrani untuk memeluk Islam dan menjelaskan penyimpangan mereka.
3. Membeberkan perilaku buruk orang-orang munafik.
4. Ayatnya panjang-panjang.

Dan jawaban A, C, D, E, merupakan ciri-ciri ayat atau surah makkiyah.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu memahami arti nuzulul Qur'an, ayat pertama dan terakhir, makkiyah dan madaniyah, cara-cara turunnya Al Qur'an dan hikmah diturunkannya Al Qur'an secara berangsur-angsur.
URAIAN	Hikmah turunnya Al Qur'an berangsur-angsur.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan hikmah turunnya Al Qur'an secara berangsur-angsur.

Contoh Soal

No. Soal

6

Di bawah ini termasuk hikmah diturunkannya Al Qur'an secara berangsur-angsur, **kecuali**

- A. membuktikan akan keagungan mukjizat Al Qur'an
- B. menguatkan hati Nabi Muhammad SAW.
- C. memudahkan Nabi Muhammad SAW untuk menghafal
- D** membedakan Al Qur'an dari kitab suci lain
- E. menjadi tahapan pendidikan bagi umat

Pembahasan

Kunci

D

Diturunkannya Al Qur'an secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad tentu memiliki rahasia dan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, di antaranya:

1. Menguatkan dan menenangkan hati Nabi Muhammad Saw.
2. Memudahkan Nabi untuk menghafal dan memahami Al Qur'an.
3. Tahapan dalam pendidikan umat dengan:
 - Tahapan dalam melepaskan diri dari keyakinan sesat dan kemung karan.
 - Tahapan dalam penanaman keyakinan yang benar dan akhlak dalam jiwa umat.
 - Memudahkan bagi umat untuk menghafal Al Qur'an.
4. Menguatkan hati kaum Muslimin serta membiasakan mereka untuk bersabar dan bertahan dalam segala hal.
5. Membuktikan keagungan mukjizat Al Qur'an itu sendiri.
6. Mengingatkan kaum Muslimin akan kesalah dan kelalaian mereka.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Siswa mampu memahami macam-macam tafsir dan mengenal beberapa kitab tafsir sesuai dengan macamnya.
URAIAN	Pengertian tafsir bil Ma'tsur.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan pengertian tafsir bil Ma'tsur.

Contoh Soal

No. Soal

7

Di bawah ini adalah pengertian tafsir bil Ma'tsur, kecuali

- A. tafsir yang berdasarkan Al Qur'an dan as sunnah
- B** tafsir yang berdasarkan pada ijtihad dan akal
- C. tafsir yang berdasarkan perkataan sahabat nabi
- D. tafsir yang berdasarkan riwayat yang sahih dari sunnah
- E. tafsir antara Al Qur'an dengan Al Qur'an

Pembahasan

Kunci

B

Tafsir terbagi menjadi dua, tafsir bil Ma'tsur dan tafsir bil Ma'qul. Banyak pengertian mengenai tafsir bil Ma'tsur menurut ulama di antaranya adalah: tafsir dengan riwayat atau bil Ma'tsur adalah:

Tafsir yang ada dan datang dari Al Qur'an, Sunnah, atau perkataan sahabat yang menerangkan maksud Allah di dalam kitab-Nya. Dan juga tafsir bil Ma'tsur memiliki pengertian tafsir yang berdasarkan riwayat yang sahih baik dari Al Qur'an atau sunnah atau dari para sahabat rasul.

Sedangkan tafsir bil Ma'qul adalah tafsir yang di dalamnya para mufasir banyak bergantung kepada ijtihad dan akalnya dalam menerangkan makna Al Qur'an.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Siswa mampu memahami macam-macam tafsir dan mengenal beberapa kitab tafsir sesuai dengan macamnya.
URAIAN	Kitab-kitab tafsir bil Ma'qul.
INDIKATOR	Disajikan suatu kitab tafsir, siswa dapat mengidentifikasi nama kitab tafsir bil Ma'qul.

Contoh Soal

No. Soal

8

Kitab **تفسير الجلالين** karya Imam Jalaluddin al Mahali dan Jalaluddin as Suyuti termasuk dalam salah satu kitab tafsir yaitu

- A. tafsir hadis
- B. tafsir bil ma'tsur
- C. tafsir bil riwayat
- D. tafsir al quran
- E. tafsir bil ma'qul

Pembahasan

Kunci

E

Tafsir terbagi menjadi dua, tafsir bil ma'tsur dan tafsir bil ma'qul. Sesuai dengan pembagian ini maka terbagi pula kelompok kitab-kitab tafsir sesuai dengan cara dan sandaran pengarang kitab tersebut dalam menafsirkan ayat-ayat Al Qur'an. Di antara kitab tafsir bil ma'tsur dan bil ma'qul adalah:

Tafsir bil Ma'tsur		Tafsir bil Ma'qul
01	جامع البيان في تفسير القرآن (الطبري)	مفتاح الغيب (الرازي)
02	بحر العلوم (نصر محمد لسمرقندي)	مدارك التنزيل وحقائق التأويل (عبد اله بن احمد النسفي)
03	الكشف والبيان (احمد ابراهيم لنيسابوري)	البحر المحيط (محمد يوسف بن حبان الأندالوسي)
04	معالم التنزيل (الحسين بن مسعود البغوي)	روح المعاني (محمد الألوسي البغدادي)
05	تفسير القرآن العظيم (ابن كثير)	السراج المنير (محمد الشربيني الحطيب)
06	الدر المنثور في التفسير بالمأثور dll. (السيوطي)	تفسير الجلالين (المحلي والسيوطي)

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Siswa mampu memahami macam-macam qiraat dan imam-imamnya.
URAIAN	Al Qiraat wa Al Qurra'
INDIKATOR	Siswa dapat mengidentifikasi nama-nama qiraat yang masyhur.

Contoh Soal

No. Soal

9

Yang bukan termasuk imam qiraat yang masyhur adalah

- A. Ashim al Kufi
- B. Ibnu Katsir
- C. Abdullah ibn Umar
- D. Al Kisa'i
- E. Ibnu Amir as Syami

Pembahasan

Kunci

C

Ada banyak macam bacaan dan cara dalam membaca Al Qur'an, namun menurut kesepakatan para ulama hanya ada 7 (tujuh) macam bacaan yang paling benar riwayatnya dan bisa dijadikan pegangan. Dan Imam dari bacaan-bacaan tersebut adalah:

1. Nafi' al Madani (Abu Ruaim Nafi' Abdurrahman bin Naim al Laits).
2. Ibnu Amir as Syami (Abdullah al Yahshabi).
3. Ashim al Kufi (Ashim bin Abi Nujud).
4. Hamzah al Kufi (Abu Emarah Hamzah bin Habib Ziyad).
5. Abu Amru bin Ula' (Zuban bin Ula' bin Amar al Mazni al Bashari).
6. Ibnu Katsir (Abu Muhammad Abdullah bin Katsir).
7. Al Kisa'i (Abu al Hasan Ali bin Hamzah al Kisa'i).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Siswa mampu memahami macam-macam qiraat dan imamnya.
URAIAN	Faedah perbedaan bacaan Al Qur'an
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan manfaat dan faedah perbedaan bacaan/qiraat.

Contoh Soal

No. Soal

10

Di bawah ini adalah faedah atau manfaat dari perbedaan qiraat Al Qur'an kecuali

- A. membuktikan mukjizat Al Qur'an dari segi makna yang terkandung di dalamnya
- B. meringankan dan memudahkan umat dalam membaca Al Qur'an
- C** menguatkan dan memudahkan nabi dalam menghafal Al Qur'an
- D. membuktikan terpeliharanya Al Qur'an dari gubahan dan penyimpangan
- E. membuktikan mukjizat Al Qur'an dari segi hukum.

Pembahasan

Kunci

C

Dengan beragamnya cara dalam membaca Al Qur'an, tentu di balik sana terdapat hikmah dan faedah dari keragaman bacaan tersebut, di antaranya:

1. membuktikan terpeliharanya Al Qur'an dari gubahan dan penyimpangan
2. membuktikan dan memudahkan umat dalam membaca Al Qur'an
3. membuktikan akan keagungan mukjizat Al Qur'an
4. menerangkan dan menjelaskan sesuatu yang masih global dalam sebuah bacaan
5. menolak tafsiran atau bacaan yang tidak diinginkan

Sedangkan jawaban c adalah hikmah dari turunnya Al Qur'an secara berangsur-angsur.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	6. Siswa mampu memahami kaidah-kaidah Al Qur'an yang harus dikuasai oleh mufasir.
URAIAN	Dlamir-dlamir.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan fungsi dlamir.

Contoh Soal

No. Soal

11

Tujuan penulisan dan pemakaian dlamir dalam Al Qur'an untuk

- A. pengulangan
- B. penekanan
- C. kiasan
- D. menerangkan
- E** meringkas

Pembahasan

Kunci

E

Ahli bahasa menyimpulkan bahwa dlamir-dlamir dalam Al Qur'an memiliki kaidah-kaidah tertentu. Dan dasar pokok pemakaian dlamir tersebut bertujuan untuk meringkas agar terhindar dari penyebutan kata yang berulang-ulang, dan dlamir akan menjaga keutuhan makna dengan tanpa pengulangan yang berlebihan.

Hanya jawaban "E" yang tepat untuk fungsi dlamir.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	6. Siswa mampu memahami kaidah al Quran yang harus dikuasai oleh mufasir.
URAIAN	<i>Mutaradif dan bukan mutaradif.</i>
INDIKATOR	Siswa dapat membedakan lafad الشخّ dan البخل

Contoh Soal

No. Soal

11

Kedudukan dan perbedaan lafad **الشَّخَّ** dan **البخل** dalam al Quran adalah

- A. **الشَّخَّ** sama maknanya seraca persis dengan **الشَّخَّ**
- B. **البخل** lebih buruk dari **الشَّخَّ**
- C. **البخل** lebih buruk dari **الشَّخَّ**
- D** **البخل** merupakan lawan kata dari **الشَّخَّ**
- E. **البخل** adalah buruk sifat, sedangkan **الشَّخَّ** adalah buruk fisik

Pembahasan

Kunci

D

Di dalam Al Qur'an terdapat beberapa kata yang secara sepintas memiliki makna yang sama, namun pada hakikatnya kata tersebut memiliki kedudukan dan makna yang berbeda. Seperti **الخوف** dan **الخشية**, keduanya memiliki makna yang hampir sama yaitu takut. Akan tetapi makna dan kedudukan **الخشية** lebih tinggi dari **الخوف** berarti **الخشية** bermakna lebih takut. Begitu juga dengan **الشَّخَّ** dan **البخل** yang memiliki arti kikir. Namun **الشَّخَّ** punya kedudukan dan makna jauh lebih kikir, karena ia dibarengi dengan ketamakan.